

Hubungan antara sleep latency dengan obstructive sleep apnea pada obesitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi = Relationship between sleep latency and obstructive sleep apnea in obesity and it's influencing factors

Kaela Meivirisya Latief, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565848&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

Obstructive Sleep Apnea (OSA) merupakan gangguan pernapasan saat tidur akibat adanya hambatan aliran udara ke paru-paru secara menyeluruh ataupun parsial pada saluran pernapasan atas. Durasi sleep latency yang pendek lebih sering terjadi pada pengidap OSA akibat fragmentasi tidur saat terjadi hipoksia. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anatara sleep latency yang dengan Obstructive Sleep Apnea (OSA) pada obesitas serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi cross-sectional dengan data yang diperoleh dari registered data penelitian bagian sleep disordered breating divisi respirologi dan penyakit kritis ilmu penyakit dalam RSCM tahun 2021 hingga 2022 di DKI Jakarta. Data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) edisi 27. Analisis menggunakan uji Chi square untuk menemukan hubungan antara dua variable kategorik yaitu variabel dependen yang diamati dengan faktor independent. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi, analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil

Dari total subjek pada registered data penelitian bagian sleep disordered breating divisi respirologi dan penyakit kritis ilmu penyakit dalam RSCM tahun 2021 hingga 2022, terdapat 57 subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Prevalensi subjek yang memiliki abnormalitas pada sleep latency sebesar 94,7%. Berdasarkan AHI, terdiri atas 15 orang (26,3%) normal, 15 orang (26,3%) pengidap OSA ringan, 10 orang (17,5%) OSA sedang, dan 17 orang (29,8%) OSA berat. Tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara Sleep Latency dengan Obstructive Sleep Apnea pada Obesitas. Indeks Massa Tubuh, Lemak Viseral, dan Massa Otot merupakan faktor yang paling mempengaruhi OSA. Kesimpulan Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Sleep Latency dengan Obstructive Sleep Apnea pada Obesitas. Faktor-faktor yang paling mempengaruhi Obstructive Sleep Apnea adalah Indeks Massa Tubuh, Lemak Viseral, dan Massa Otot.

.....Introduction

Obstructive Sleep Apnea (OSA) is a breathing disorder during sleep due to complete or partial obstruction of air flow to the lungs in the upper respiratory tract. Short sleep latency duration occurs more often in OSA patient due to sleep fragmentation during hypoxia. This study aims to determine the relationship between sleep latency and Obstructive Sleep Apnea (OSA) in obesity and determine the influencing factors. Method This research uses a cross-sectional study with data obtained from registered research data of sleep disordered breathing section, respirology and critical illness division, internal medicine, RSCM, 2021 to 2022 in DKI Jakarta. The data will be processed and analyzed using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) edition 27. The analysis uses the Chi square test to find the relationship between two categorical

variables, namely the observed dependent variable and the independent factors. To determine the influencing factors, multivariate analysis uses the logistic regression test.

Results

There were 57 subjects who met the inclusion criteria among all the subjects in the registered research data of of sleep disordered breathing section, respirology and critical illness division, internal medicine, RSCM. The prevalence of subjects who had abnormalities in sleep latency was 94.7%. Based on AHI, it consisted of 15 people (26.3%) normal, 15 people (26.3%) with mild OSA, 10 people (17.5%) with moderate OSA, and 17 people (29.8%) with severe OSA. No significant relationship was found between Sleep Latency and Obstructive Sleep Apnea in Obesity. Body Mass Index, Visceral Fat, and Muscle Mass are the factors that most influence OSA.

Conclusion

There is no significant relationship between Sleep Latency and Obstructive Sleep Apnea in Obesity. Factors that influence Obstructive Sleep Apnea are Body Mass Index, Visceral Fat, and Muscle Mass.